

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan jenis penelitian**

Dalam mengkaji tentang Manajemen Bina Diri pada Anak Tunagrahita, penulis bermaksud memahami realitas dari fenomena-fenomena yang muncul di SLB Dharma Bakti Patianrowo Nganjuk yang berkaitan dengan program khusus bina diri dan strategi guru saat pengajaran bina diri berlangsung, untuk dipahami dan dimaknai berdasarkan interpretasi penulis. Dalam memaknai dan menginterpretasikan informasi dan data, penulis menggunakan referensi untuk dijadikan acuan untuk sandaran dan penguat data yang ditemukan di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagaimana yang dikatakan Moleong dengan mengutip pendapat Bogdan dan Taylor adalah:

“Sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan / lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”<sup>1</sup>

Pendapat lain menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk

---

<sup>1</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), 4.

oleh kata-kata yang berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>2</sup>

Sedangkan menurut Sugiyono menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>3</sup>

Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif, menurut Lexy Moleong antara lain sebagai berikut:

1. Sumber data berada dalam situasi yang wajar (*natural setting*)
2. Menggunakan metode kualitatif
3. Laporrannya deskriptif
4. Peneliti sebagai instrumen peneliti
5. Analisis data secara induktif; analisis data dimulai dari pengklasifikasian data yang beranekaragam, kemudian baru diambil kesimpulan umum.

---

<sup>2</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 25.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 15.

6. Teori dari dasar (*grounded theory*); pengembangan teori dari fenomena sosial berdasarkan data lapangan atau teori menyesuaikan dengan fenomena sosial yang ada.
7. Lebih mementingkan proses dari pada hasil
8. Adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”
9. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
10. Desaign yang bersifat sementara
11. Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.<sup>4</sup>

Dalam hal ini peneliti akan berupaya menggali dan mendeskripsikan tentang pembinaan diri anak tunagrahita terhadap peningkatan kemandirian yang ada di SLB Dharma Bakti Patianrowo Nganjuk.

## **B. Kehadiran peneliti**

Terkait dengan pendekatan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran seorang peneliti dalam lapangan adalah sesuatu yang sangat penting dan diperlukan secara optimal. Oleh karenanya, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci sekaligus pengumpul data, sedangkan instrumen yang lain sebagai penunjang. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian ini sudah diketahui statusnya oleh subjek atau informan.

Maksud dari instrumen kunci adalah peneliti sebagai pengumpul data utama. Dalam penelitian kualitatif, data masih belum diketahui,

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), 4.

sumber data belum teridentifikasi secara pasti, cara-cara menggali, mengungkap dan mengeksplorasi data belum teridentifikasi secara jelas sehingga keberadaan alat pengumpul data utama sangat diandalkan.<sup>5</sup>

Menurut Bogdan dalam mendefinisikan kehadiran/keikutsertaan peneliti sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu yang cukup lama antara peneliti dan subjek dalam lingkungan subjek, dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan berlaku tanpa gangguan.<sup>6</sup>

Dalam hal ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam pencari informasi sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan fokus penelitian, yang dilakukan dengan observasi atau pengamatan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di SLB Dharma Bakti yang beralamatkan di Jl. Raya PG Lestari No. 97 desa Patianrowo, Kec. Patianrowo, Kab. Nganjuk. 64391, Telp. 0358-7613682.

SLB Dharma Bakti Patianrowo Nganjuk adalah lembaga pendidikan milik yayasan yang gedungnya pun bukan milik sendiri atau sewa. NSS/NIS/NPSN: 89.4.0514.15.500/283500/20549449.

---

<sup>5</sup> Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 62.

<sup>6</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117.

Adapun visi dan misi SLB Dharma Bakti Patianrowo Nganjuk sebagai berikut, yaitu:

**Visi:**

Mewujudkan manusia yang beriman, berilmu, bertaqwa dan mandiri

**Misi:**

Mewujudkan Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) bagi ALB. Mewujudkan layanan PLB sebagai institusi yang dapat bekerja sama dengan berbagai pihak. Mewujudkan Dharma Bakti bagi Anak Luar Biasa, demi pengabdian kepada Sang Pencipta.

Sekolah ini berdiri pada tahun 2006, awalnya ini hanyalah rumah biasa yang dihuni oleh ibu Nunik Ismaniasita beserta keluarga yang menjabat sebagai kepala sekolah SLB Dharma Bakti, sekarang ibu Nunik sudah pindah ke perumahan yang lokasinya hanya berjarak 1,5 km dari sekolah.

Ibu Nunik berinisiatif untuk mendirikan sekolah yang berstatus pendidikan luar biasa, tetapi sekarang sekolah sudah memiliki gedung baru, namun belum bisa ditempati karena gedung belum sepenuhnya selesai dibangun.

**D. Sumber data**

Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian berdasarkan cara memperoleh data, dibagi menjadi dua yaitu :

### 1. Data Primer (Primary Data).

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian perorangan, kelompok dan organisasi.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru SLB Dharma Bakti Patianrowo, selain itu peneliti juga melakukan pengamatan langsung dalam kegiatan proses pembinaan diri siswa.

### 2. Data sekunder (Secondary Data)

Merupakan data dalam bentuk jadi (tersedia) melalui publikasi atau informasi yang dikeluarkan berbagai organisasi atau perusahaan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder, yang berupa visi misi sekolah, profil sekolah, serta berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

## **E. Prosedur dan teknik pengumpulan data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti meliputi:

### 1. Observasi

Metode observasi yaitu kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra

---

<sup>7</sup> Ruslan Rosadi, *Metode Penelitian Public Relation*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2004), 29.

<sup>8</sup> Ruslan Rosadi, *Metode Penelitian Public Relation*, 29.

seperti penglihatan, penciuman, peraba.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mencatat kegiatan-kegiatan siswa selama pembelajaran pembinaan diri berlangsung.

Dalam penelitian ini metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

- a. Bagaimana proses program khusus bina diri di SLB Dharma Bakti Patianrowo Nganjuk.
- b. Bagaimana kondisi saat pembelajaran berlangsung di SLB Dharma Bakti Patianrowo Nganjuk.
- c. Bagaimana pengkondisian lingkungan belajar di SLB Dharma Bakti Patianrowo Nganjuk.

## 2. Wawancara

Wawancara menurut Sutrisno Hadi adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinga. Wawancara merupakan alat pengumpul informasi langsung untuk berbagai jenis data sosial, baik yang terpendam (*latent*) maupun yang memanifestasikan.<sup>10</sup> Dengan metode wawancara ini peneliti berharap mampu memberikan informasi bagaimana cara guru dalam memberikan pembelajaran bina diri bagi anak tunagrahita kelas 3 SDLB.

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 133.

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodology Research*, (Yogyakarta : Andi Offset, 2000) 217.

Dalam menggunakan metode ini peneliti mengadakan tanya jawab secara langsung dengan membawa instrumen penelitian sebagai pedoman. Untuk mempermudah dalam mengolah data, peneliti saat melakukan wawancara menggunakan alat perekam suara, dan buku catatan kecil, agar data yang diperoleh akan benar-benar memenuhi standart keabsahan data.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan terhadap; Kepala Sekolah, para guru dan wali murid serta sumber-sumber lain yang dapat memberikan informasi.

### 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kantor, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Sedangkan menurut Sugiyono mengemukakan bahwa studi dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>12</sup> Metode dokumentasi dipilih karena dokumentasi merupakan penunjang yang penting untuk berjalannya penelitian. Dalam penelitian ini, data dokumentasi berupa.

- a. Proses pembelajaran di SLB Dharma Bakti Patianrowo Nganjuk.

---

<sup>11</sup> Ibid., 216.

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 232.



- b. Kondisi pembelajaran di SLB Dharma Bakti Patianrowo Nganjuk.

## **F. Analisis data**

Penelitian kualitatif menggunakan metode analisa data induktif (penalaran). Setelah melakukan observasi dan mendapatkan pengalaman langsung bersama responden. Sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif (penalaran), dengan pendekatan induktif membuka kemungkinan untuk melakukan penemuan atau *discovery*.<sup>13</sup>

Ada berbagai cara untuk menganalisis data, salah satunya adalah analisis data model Miles dan Huberman dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 313.

<sup>14</sup> Hjuasaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

## 2. Display Data

Menyajikan data dalam bentuk matrik, chart, atau grafik, dan sebagainya. Dengan demikian peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.<sup>15</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan analisis data berikutnya yang penting adalah menarik kesimpulan. Dalam strategi deskriptif kualitatif yang berintikan cara berpikir induktif, maka pengambilan kesimpulan dilakukan secara induktif, yakni pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.<sup>16</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>17</sup>

Analisis data pada dasarnya adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh di lapangan kemudian ditulis dalam bentuk uraian atau

---

<sup>15</sup> Ibid.,87.

<sup>16</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), 290.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 345.

laporan yang rinci. Laporan-laporan tersebut perlu direduksi, dirangkum, dan dipilih.

Sehingga nantinya peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat memberikan informasi kepada orang lain. Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

#### **G. Pengecekan keabsahan data**

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

##### **a. Ketekunan Pengamatan**

Peneliti diharuskan untuk lebih fokus, melakukan pengamatan lebih rinci, terus menerus atau berkesinambungan sampai menemukan penjelasan yang mendalam.<sup>18</sup>

##### **b. Triangulasi**

Maksud dari teknik ini, peneliti mengomparasikan hasil data yang diperoleh dari observasi dengan wawancara. Kemudian mengomparasikan hasil temuan data dari informan yang satu

---

<sup>18</sup> Wahidmurni, *Penelitian Tindakan Kelas dari Teori menuju Praktik*, (Malang: UM Press, 2008), 29.

dengan informan yang lain.<sup>19</sup>Triangulasi ini diperlukan guna pengecekan kebenaran data dan sebagai pembanding terhadap data yang ada.

c. Perpanjangan Pengamatan

Teknik dilakukan apabila ada sumber data yang dirasa kurang oleh peneliti. Dan teknik ini ditujukan untuk menemukan informasi yang lebih memperdalam pengamatan guna menguji pengamatan.<sup>20</sup>

## H. Tahap-tahap penelitian

a. Tahap pra lapangan

1. Menyusun rencana penelitian secara fleksibel (membuat desain penelitian)
2. Memilih lapangan penelitian
3. Mengurus perizinan penelitian di lokasi penelitian
4. Melakukan observasi awal
5. Memilih dan memanfaatkan peserta penelitian (sumber data)
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian
7. Memperhatikan etika penelitian.

b. Tahap pekerja lapangan

1. Menentukan jangka waktu penelitian
2. Memasuki lokasi penelitian
3. Mencatat data

---

<sup>19</sup> Nusa Putra, *Penelitian Kualitatif Proses dan Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2011), 173.

<sup>20</sup> Ibid., 168.

4. Analisis di lapangan
- c. Tahap analisis data
    1. Analisis data
    2. Penafsiran data
    3. Pengecekan keabsahan data.
  - d. Tahap penafsiran atau penulisan laporan.